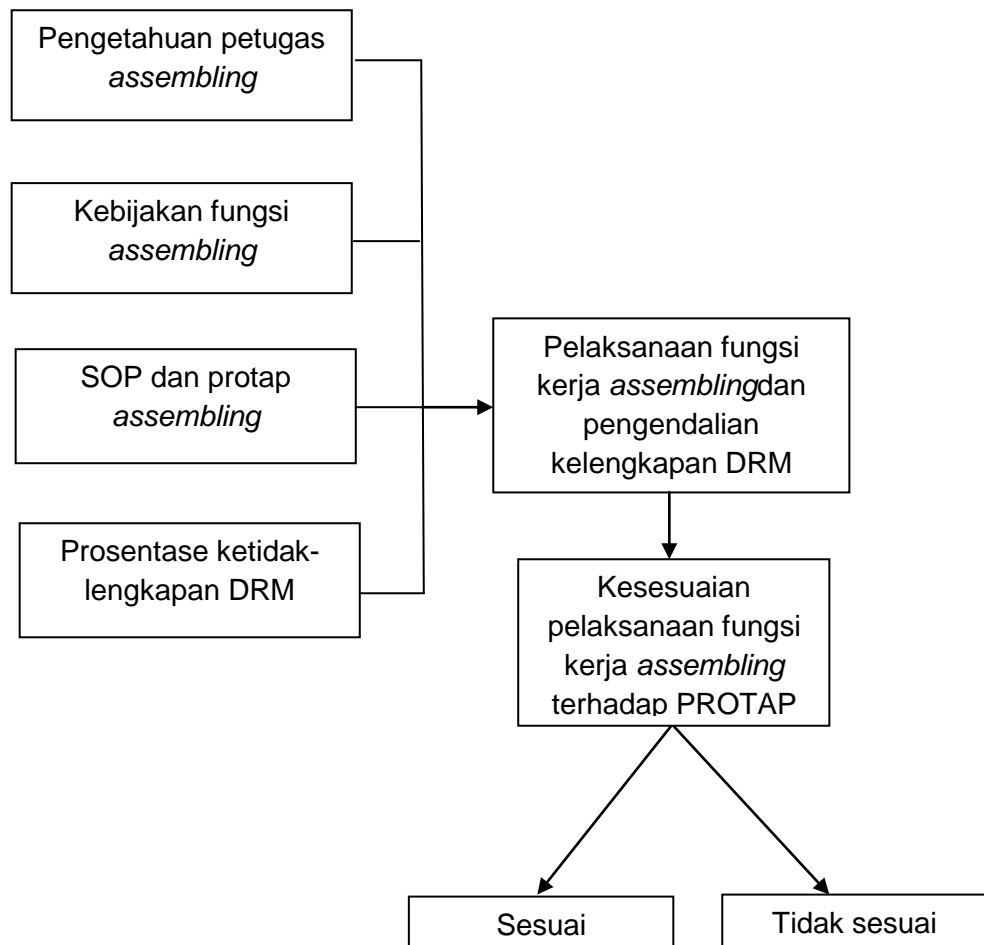


## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## B. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.
2. Metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara, observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti, sedangkan wawancara yaitu tanya jawab antara peneliti dan petugas *assembling* untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

## C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut :

1. Pengetahuan petugas *assembling* terhadap tugas pokok dan fungsi kerjanya
2. Kebijakan fungsi *assembling*
3. Standar operasional prosedur *assembling*
4. Pelaksanaan fungsi kerja *assembling*
5. Prosentase ketidak lengkapan DRM
6. Kesesuaian pelaksanaan fungsi kerja *assembling* terhadap PROTAP

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pengetahuan petugas <i>assembling</i> terhadap tugas pokok dan fungsi kerjanya	Pengetahuan petugas <i>assembling</i> terhadap tugas meliputi : menerima dokumen rekam medis menggunakan buku ekspedisi, merakit dokumen, meneliti kelengkapan, pengendalian dokumen.
2.	Kebijakan fungsi <i>assembling</i>	Aturan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi kerja <i>assembling</i> .
3.	Standar operasional prosedur atau PROTAP <i>assembling</i>	SOP rumah sakit yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas.
4.	Pelaksanaan fungsi kerja <i>assembling</i>	Cara petugas dalam melaksanakan fungsi <i>assembling</i>
5.	Prosentase ketidak lengkapan DRM	Prosentase ketidaklengkapan diperoleh dari DRM tidak lengkap dengan perhitungan: $\frac{\text{Dokumen rekam medis tidak lengkap}}{\sum \text{Total dokumen rekam medis}} \times 100 \%$
6.	Kesesuaian pelaksanaan fungsi kerja <i>assembling</i> terhadap SOP atau PROTAP	Meninjau dan menilai kesesuaian pelaksanaan fungsi kerja petugas <i>assembling</i> terhadap SOP atau PROTAP yang telah ada di Rumah Sakit Islam Kendal

## E. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah semua petugas yang melakukan fungsi *assembling* yang terdiri dari 5 orang.

### 2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis, kebijakan, standar operasional prosedur, pelaksanaan fungsi kerja *assembling*.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>(9)</sup> Data yang diperoleh dari *check list* dan wawancara dengan petugas *assembling*.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.<sup>(9)</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari standar operasional prosedur kerja *assembling*.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan pelaksanaan prosedur kerja *assembling* secara langsung dan wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab kepada petugas *assembling*.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Pedoman observasi

Pedoman ini digunakan untuk mengamati fungsi kerja petugas *assembling*.

### b. Pedoman wawancara

Pedoman ini digunakan untuk memperoleh data-data yang ingin peneliti tahu lebih dalam mengenai fungsi kerja *assembling* dan wawancara ini ditujukan kepada petugas *assembling*.

## G. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan :

1. Pengumpulan yaitu pengolahan data-data yang didapat dari wawancara dan observasi.

2. Editing yaitu meneliti kembali penulisan data yang dikumpulkan.
3. Tabulating yaitu membuat tabel tentang kesesuaian pelaksanaan fungsi kerja *assembling*.
4. Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel sehingga dapat diketahui gambaran kedalam bentuk naratif.

#### **H. Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan deskriptif untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan atau diartikan, penafsiran hasil analisis dilakukan untuk menarik sebuah kesimpulan dengan membandingkan perumusan masalah teori dengan hasil analisa yang didapat.